

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO
TERHADAP KEJADIAN *PEDICULOSIS*
CAPITIS PADA MURID SD JOANNES BOSCO
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

YUNI SARA SIKOPONG

41130013

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN PEDICULOSIS
CAPITIS PADA MURID SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

YUNI SARA SIKOPONG

41130013

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 5 Juli 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Gabriel Emy W, Sp. KK., M.Kes
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Arum Krisme, Sp. KK., M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp. KK (K)
(Dosen Penguji)



YOGYAKARTA, JULI 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA MURID SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dinekai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Juli 2017



Yuni Sara Sikopong

41130013

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YUNI SARA SIKOPONG

NIM : 41130013

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:


HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RESIKO TERHADAP KEJADIAN PEDICULOSIS CAPITIS PADA MURID SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Yang menyatakan,



Yuni Sara Sikopong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian *Pediculosis Capitis* pada Murid SD Joannes Boscus, Yogyakarta”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Gabriel Erny W., M.Kes, Sp. KK selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan, mengarahkan dan menginspirasi.
4. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp. KK selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan mendukung penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp. KK (K) selaku dosen penguji yang senantiasa mendukung, menguji dan memberikan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.
6. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A dan dr. Arum Krismi, Sp.KK., M.Sc. selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Murid SD Joannes Bosco Yogyakarta kelas III, IV, dan V sebagai subyek yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Kedua orangtua penulis yaitu Yan Kristopol Sikopong dan Maria, serta kakak penulis yaitu Yenni Yolanda Sikopong, Jane Fransiska, Teguh Adi Cahyono, dan Willy Octora yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Fatria atas waktu, dukungan dan doa selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
10. Chatarina Sukma, Eunike Ghea, Patricia Dissy, Uly Narwastu, Komang, Ribka Rosita, dan Anggreina yang telah membantu peneliti saat pengambilan data sekaligus sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Intan Dewantary, Shinta Frennanda, Widyastutier, Kezia dewi dan hening taruna selaku sahabat penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Virgi insani, Nur Eka Aprilinda, Thessa Agnesia, Senprianthy, Nadiya, Agnestya, dan SARAYA selaku sahabat yang walaupun berjauhan selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Kepala Sekolah SD Joannes Bosco Yogyakarta, Miss Rita, Miss kili, dan wali kelas III, IV, V yang telah memberikan izin serta kemudahan dalam pengambilan data.
14. Seluruh sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan rasa kebersamaan dan dukungan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 18 Juni 2017

Yuni Sara Sikopong

Daftar isi

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lembar Persetujuan Publikasi.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	iv
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Kerangka Konsep	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu	18
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
1.5 Sampel Size	21
1.6 Bahan dan Alat.....	21
1.7 Pelaksanaan Penelitian	22
1.8 Analisis Data	23

1.9 Etika penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.2 Pembahasan	28
4.3 Keterbatasan Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	36
Daftar Pustaka	37
LAMPIRAN.....	43

©UKDW

Daftar Tabel

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional	21
Tabel 3. Data analisis univariat faktor risiko	26
Tabel 4. Data analisis bivariat.....	29

©UKDW

Daftar Gambar

Gambar 1. Perbandingan <i>Pediculosis humanus</i> jantan dan betina.....	8
Gambar 2. Siklus hidup <i>Pediculosis humanus capitis</i>	9
Gambar 3. Telur kutu pada batang rambut.....	10
Gambar 4. Infestasi telur kutu pada rambut	14
Gambar 5. Diagram kerangka teori.....	18
Gambar 6. Kerangka konsep.....	18
Gambar 7. Data karakteristik demografik subyek.....	26
Gambar 8. Data angka kejadian <i>Pediculosis Capitis</i>	27

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Analisis Bivariat	43
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 3. Lembar kerja.....	51

©UKDW

Daftar Singkatan

CDC	Center of Disease Control
SD	Sekolah Dasar

©UKDW

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA MURID SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA

Yuni Sara Sikopong, Gabriel Erny W, Arum Krismi

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Bethesda
Yogyakarta*

Korespondensi: Yuni Sara Sikopong, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.
Email: yuni.sara63@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi dan insidensi *Pediculosis Capitis* pada anak-anak usia 5-13 tahun cukup tinggi di berbagai negara tidak hanya negara miskin, namun juga di negara berkembang dan industrial. Tingginya angka *Pediculosis capitis* yang tidak tertangani dapat menyebabkan anak – anak mengalami penurunan konsentrasi dalam belajar, kualitas tidur yang menurun pada malam hari, merasa malu, rendah diri, kecemasan orang tua dan bisa menyebar ke orang lain.

Tujuan : Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*) yang melibatkan 150 murid SD Joannes Bosco Yogyakarta kelas III, IV, dan V. Analisis data menggunakan *Chi square* ($P < 0,05$).

Hasil Penelitian : Angka kejadian *Pediculosis Capitis* pada populasi murid SD Joannes Bosco Yogyakarta adalah sebesar 38% dengan ditemukannya 57 subyek positif dari 150 subyek. Hubungan usia dengan angka kejadian menunjukkan nilai $P = 0,033$. Hubungan jenis kelamin dengan angka kejadian menunjukkan nilai $P = 0,000$. Hubungan panjang rambut dengan angka kejadian menunjukkan nilai $P = 0,001$. Hubungan anggota keluarga dengan angka kejadian menunjukkan nilai $P = 0,111$. Hubungan riwayat *Pediculosis Capitis* dengan angka kejadian menunjukkan nilai $P = 0,000$. Hubungan frekuensi keramas dengan angka kejadian menunjukkan nilai $P = 0,686$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistic antara frekuensi keramas dan jumlah anggota keluarga dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* ($P > 0,05$). Hubungan yang bermakna secara statistic terdapat pada jenis kelamin, usia, panjang rambut, dan riwayat *Pediculosis Capitis* dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* ($P < 0,05$).

Kata kunci : Faktor resiko, *Pediculosis Capitis*, murid SD

**THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE RISK FACTOR TOWARD
PEDICULOSIS CAPITIS INCIDENCE IN JOANNES BOSCO
ELEMENTARY SCHOOL, YOGYAKARTA**

Yuni Sara Sikopong, Gabriel Erny W, Arum Krismi

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University / Bethesda Hospital

Correspondence: Yuni Sara Sikopong, *Faculty of Medicine Duta Wacana
Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: yuni.sara63@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background : The prevalence and incidence of Pediculosis Capitis in 5-13 years old children is quite high in many countries, not only in poor countries but also in developing and industrialized ones. The high numbers of untreated Pediculosis Capitis can cause the children experiencing decrease of concentration in learning, sleep quality reduction by night, shy feeling, low self-esteem, parental anxiety and the possibility of transmission to others.

Objective : This research is generally aimed to find out the correlation between risk factors towards incidence numbers of Pediculosis Capitis in Joannes Bosco elementary school students, Yogyakarta.

Method : This study was an observational analytic study using cross sectional design which involved 150 elementary school students Joannes Bosco Yogyakarta class III, IV, and V. Data analysis was performed with chi square ($P < 0,05$).

Results : The incidence of Pediculosis Capitis in the population of Joannes Bosco Yogyakarta elementary school students was 38% with the finding 57 positive subjects from 150 subjects. The correlation between age and the number of incidents shows P value of 0,033. The correlation between gender and incidents shows P value of 0,000. The correlation between long hair and incidents shows P value of 0,001. The correlation between the number of family and incidents shows P value of 0,111. The correlation between the history of Pediculosis Capitis and incidents shows P value of 0,000. The correlation between washing hair frequency and incidents shows P value of 0,686.

Conclusion : There is no correlation between frequency of shampoo and the number of family members with incidence of Pediculosis Capitis ($P > 0.05$). Significant associations were in gender, age, hair length, and history of Pediculosis Capitis with incidence of Pediculosis Capitis ($P < 0.05$).

Keywords : Risk factors, *Pediculosis Capitis*, Elementary school students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prevalensi dan insidensi *Pediculosis capitis* pada anak-anak cukup tinggi di berbagai negara tidak hanya negara miskin, namun juga di negara berkembang dan industrial. Berdasarkan studi di Eropa, prevalensi *Pediculosis capitis* menunjukkan kisaran 1-20% (Feldmeir, 2012). Sebuah survey di Amerika tahun 2001 mengemukakan dari 1.000.000 kasus yang terjadi tiap tahunnya, 1,6% anak usia sekolah terinfestasi *Pediculosis humanus capitis* dewasa dan 3,6% terinfestasi telur serta *Pediculosis humanus capitis* dewasa (Leventhal dan Cheadle, 2012). Insidensi *Pediculosis capitis* di Turki mencapai 16,7% atau sekitar 1.569 anak usia sekolah dengan insidensi perempuan lebih tinggi di banding anak laki – laki (Nutason *et al*, 2008). Tingginya angka *Pediculosis capitis* yang tidak tertangani dapat menyebabkan anak – anak mengalami penurunan konsentrasi dalam belajar, kualitas tidur yang menurun pada malam hari, merasa malu, rendah diri, kecemasan orang tua dan bisa menyebar ke orang lain (Leung *et al*, 2005; Restiana, 2010; Alatas dan Linuwih, 2013).

Pediculosis capitis biasanya menyerang pada anak-anak usia 5-13 tahun (Davaranah *et al*, 2009). Berbagai faktor risiko yang mempengaruhi penyebaran *Pediculosis capitis* antara lain faktor kepadatan hunian, kebersihan diri, tingkat pengetahuan, umur, jenis kelamin, status ekonomi sosial, dan karakteristik rambut (Gulgun *et al*, 2013; Degerli *et al*, 2013). Jenis kelamin perempuan lebih banyak

terinfestasi *Pediculosis humanus capitis* karena faktanya perempuan mempunyai rambut yang lebih panjang yang memfasilitasi kutu untuk menyebar dari satu kepala ke kepala yang lain (Degerli *et al*, 2013). Kurangnya frekuensi mencuci rambut dan panjang rambut juga mempunyai hubungan dengan infestasi *Pediculosis capitis* pada anak – anak (Albashtawy dan Hasna, 2012). Angka kejadian yang sesungguhnya dapat jauh lebih besar daripada angka kejadian yang dilaporkan karena banyak penderita yang mengobati sendiri atau tidak terdiagnosis. *Pediculosis capitis* dianggap sebagai penyakit yang sudah jarang terjadi serta kurangnya pengetahuan akan infeksi sekunder dan masalah psikologis yang disebabkan oleh penyakit ini menyebabkan kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat akan infestasi dari *Pediculosis humanus capitis*.

Penelitian yang dilakukan di SD Tarakanita Tritis Pakem, Sleman, Yogyakarta menunjukkan bahwa 7 murid (11,3%) terinfestasi *Pediculosis humanus capitis* dari 62 subyek yang diperiksa rambutnya (Aminah, 2015). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan suatu pesantren di daerah Bantul, Yogyakarta menunjukkan bahwa 15 santri (57,7%) terinfestasi *Pediculosis humanus capitis*, dengan 12 santri putri (46,7%) dan 3 santri putra (11,5%) dari 32 subyek yang diperiksa (Putri, 2014).

Penelitian mengenai *Pediculosis capitis* di Indonesia masih terbilang sedikit, terutama di Yogyakarta. Di SD Joannes Bosco sendiri pun belum didapatkan data mengenai angka kejadian *Pediculosis capitis*, oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mencari tahu hubungan antara faktor risiko dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara faktor risiko dengan kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi dengan kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko lainnya dengan kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan :

1.4.1 Bagi peneliti. Meningkatkan pemahaman mengenai terjadinya *Pediculosis Capitis*, serta dapat memberi informasi mengenai hubungan antara faktor risiko dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta.

1.4.2 Bagi lembaga pendidikan. Digunakan sebagai masukan data dan informasi mengenai hubungan antara faktor risiko dengan angka kejadian *Pediculosis*

Capitis pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta dan memberi peluang atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi pelayan kesehatan. Digunakan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai hubungan antara faktor risiko dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan penyakit *Pediculosis Capitis*.

1.4.4 Bagi SD Joannes Bosco. Dapat digunakan untuk memberikan gambaran bagi pihak sekolah ataupun masukan untuk pihak keluarga dari murid SD Joannes Bosco yang terlibat mengenai status kesehatan kulit kepala anak terkait kejadian *Pediculosis Capitis*.

1.4.5 Bagi masyarakat umum. Dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang hubungan antara faktor risiko dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* pada murid SD Joannes Bosco, Yogyakarta sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan bagi yang berisiko dan deteksi dini bagi penderita.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis melalui www.google.com, dengan kata kunci angka kejadian *Pediculosis capitis* diperoleh beberapa kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini :

Tabel 1. Penelitian terkait angka kejadian infestasi kutu kepala

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Aminah, 2015	Angka Kejadian Infestasi Kutu Kepala (pediculosis Humanus Capitis) pada anak SD Tarakanita Tritis Pakem Sleman Yogyakarta	Cross Sectional	Angka kejadian infestasi kutu kepala pada populasi murid SD Tarakanita Tritis adalah sebesar 11,3% dengan ditemukannya 7 subyek positif dari 62 subyek penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Populasi penelitian - Tidak menggunakan pemeriksaan lab - Analisis data
Putri, 2014	Hubungan Perilaku Kebersihan Diri terhadap Kejadian Pediculosis Capitis di Pesantren Al Fataa, Bantul, Yogyakarta	Cross Sectional	Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku kebersihan diri dengan kejadian pediculosis capitis.	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Populasi penelitian - Variabel penelitian - Metode penelitian yang digunakan - Analisis data
Munusamy <i>et al</i> , 2011	The Relationship Between The Prevalence of Head Lice Infestation with Hygiene and Knowledge Among The Rural School Childern In Yogyakarta	Cross Sectional	Prevalensi infestasi kutu kepala di sekolah daerah pedesaan di Yogyakarta adalah 19,6% dari 158 subyek penelitian. Tidak ada hubungan yang signifikan antara prevalensi infestasi kutu dengan kebersihan dan pengetahuan di kalangan anak-anak sekolah pedesaan di Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Populasi penelitian - Variabel penelitian - Metode penelitian yang digunakan - Analisis data

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, usia, panjang rambut, dan riwayat *Pediculosis Capitis* dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* ($P < 0,05$).
2. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi keramas dan jumlah anggota keluarga dengan angka kejadian *Pediculosis Capitis* ($P > 0,05$).

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kelas di SD Joannes Bosco sehingga dapat mewakili angka kejadian di SD Joannes Bosco Yogyakarta.
2. Pertanyaan yang diajukan pada penelitian harus dibuat lebih spesifik atau sebelum dilakukan pengambilan data perlu menyamakan persepsi terlebih dahulu antara peneliti dan subyek terhadap maksud pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti kepada subyek.
3. Pada penelitian lanjutan dapat menggali lebih lanjut terhadap faktor yang berperan pada kejadian *Pediculosis Capitis*

Daftar Pustaka

- Alatas, SSS & Linuwih, S 2013, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X Jakarta Timur*, Skripsi, Jakarta, Universitas Indonesia.
- AlBashtawy, M & Hasna, F 2012, 'Pediculosis capitis among primary-schoolchildren in Mafraq Governate, Jordan', *East Mediterr Health Journal*, Vol.18, No.1, Hal.43-48.
- Aminah, Noor, 2015, *Angka Kejadian Infestasi Kutu Kepala (Pediculosis Humanus capitis) pada Anak SD Tarakanita Tritis Pakem Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Burkhart, Craig N & Burkhart, Craig G, 2012, 'Scabies, Other Mites and Pediculosis' in Goldsmith, A.W, Katz, S.I, Gilrest, B.A, Paller, A.S, Leffel, D.J, Wolff, K, 2012, *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*, 8th ed, vol.2, USA: Mc Graws Companies, Hal. 2573-2576.
- Centers for Disease Control and Prevention 2015, 'Head Lice', diakses 25 November 2016, <https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/index.html>
- Chin, J, 2006, *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*, Jakarta: Infomedika.
- Cynthia D. Devore, MD, FAAP, Gordon E. Schutze, MD, 2015, Head Lice, *Pediatrics*, vol. 135
- Davarpanah, MA, Maerabani, D, Khademolhosseini, F, Mokhtari, A, Bakhtiari, H, Neirami, R 2009, 'The prevalence of Pediculus capitis among schoolchildren in

Fars Province, Southern Iran', *Iranian Journal Parasitology*, Vol.4, No.2, Hal.46-51.

Degerli, S, Malatyali, E, Mumcuoglu, K.Y, 2013, 'Head lice prevalence and associated factors in two boarding schools in Sivas', *Turkiye Parazitol Derg*, Vol.33, No.1, Hal.32-35.

Feldmeir, H 2012, 'Pediculosis capitis : new insight into epidemiology, diagnosis and treatment', *European Journal of clinical Microbiology & Infectious Diseases*, Vol.31, No.9, Hal.2105-2110.

Frankowski BL, Weiner LB, 2002, Head lice. *Pediatrics* ;110(3):638-43 cit Nutason, I, Steen C.J, Schwartz R.A, Janniger C.K, 2008, 'Pediculus humanus capitis: an update', *Acta Dermatovenerol Alp Panonoca Adriat*; 17(4):147-154.

Frankowski BL, Weiner LB, 2006, Clinical report: head lice. American Academy of Pediatrics. In : Pickering LK Baker CJ, Long SS, McMillan JA, editors. Red Book: report of the Committee on Infectious Diseases: Elk Grove Village, IL; p. 638-43 cit Nutason, I, Steen C.J, Schwartz R.A, Janniger C.K, 2008, 'Pediculus humanus capitis: an update', *Acta Dermatovenerol Alp Panonoca Adriat*; 17(4):147-154.

Frankowski BL, Bocchini JA Jr, 2010, Council on School Health and Committee on Infectious Diseases. Head lice. *Pediatrics*.;126(2):392-403

Gulgun, M, Balci, E Karaoglu, A, Babacan, O, Turker, T, 2013, 'Pediculosis capitis: Prevalence and its associated factors in primary school children living in

rural and urban areas in Kayseri, Turkey', *Central European Journal Public Health*, Vol. 21, No.2, 104-108.

Hadidjaja, P & Margono, S.S, 2011, *Dasar Parasitologi Klinik*, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Jones KN, 2003, English JC III. Review of common therapeutic options in the United States for the treatment of pediculosis capitis. *Clin Infect Dis* ; 36(11):1355–1361 cit Cynthia D. Devore, MD, FAAP, Gordon E. Schutze, MD, 2015, Head Lice, *Pediatrics*, vol. 135:1355-1361

Ko CJ, Elston DM, 2004, Pediculosis. *J Am Acad Dermatol* ;50(1):1–12; quiz 3–4 cit Nutason, I, Steen C.J, Schwartz R.A, Janniger C.K, 2008, 'Pediculus humanus capitis: an update', *Acta Dermatovenerol Alp Panonica Adriat*; 17(4):147-154.

Leung, AKC, Fong, JHS, Pinto-ojas, A 2005,'Pediculosis capitis', *Journal of Pediatric Health Care*, Vol.19, No.6, Hal.369-373 cit Nutason, I, Steen C.J, Schwartz R.A, Janniger C.K, 2008, 'Pediculus humanus capitis: an update', *Acta Dermatovenerol Alp Panonica Adriat*; 17(4):147-154.

Leventhal, R & Cheadle, RF 2012, *Medical Parasitology A Self Instructional*, Davis Company, United States of America.

Madke, B & Khopkar, U, 2012, *Pediculosis capitis: an update*, Mumbai: Department of Dermatology Seth GS Medical College.

- Meinking T, Taplin D, 1995, Infestations. In: Schachner LA, Hansen RC, eds. Pediatric Dermatology. 2nd ed. New York, NY: Churchill Livingstone : 1347–1392 cit Cynthia D. Devore, MD, FAAP, Gordon E. Schutze, MD, 2015, Head Lice, *Pediatrics*, vol. 135
- Meinking, T.L, Buckhart, C, 2008, ‘Infestations’, in Bologna, J.L, Jorizzo, J.L, Rapini, R.P (ed.) , Dermatology Volume one, Britain : Mosby.
- Meyer, J.R, 2009, ‘Phthiraptera’, General Entomology, diakses 25 November 2016, <http://www.cals.ncsu.edu/course/ent425/library/compendium/phthiraptera.html>
- Mumcuoglu KY, Meinking TA, Burkhardt CN, Burkhardt CG, 2006, Head louse infestations: the “no nit” policy and its consequences. *Int J Dermatol* ;45(8):891–6 cit Nutason, I, Steen C.J, Schwartz R.A, Janniger C.K, 2008, ‘Pediculus humanus capitis: an update’, *Acta Dermatovenerol Alp Panonoca Adriat*; 17(4):147-154.
- Mumcuoglu KY, Friger M, Ioffe-Uspensky I, Ben-Ishai F, Miller J, 2001, Louse comb versus direct visual examination for the diagnosis of head louse infestations. *Pediatr Dermatol* ;18(1):9–12 cit Cynthia D. Devore, MD, FAAP, Gordon E. Schutze, MD, 2015, Head Lice, *Pediatrics*, vol. 135
- Munusamy, H, 2011, The Relationship Between The Prevalence of Head Lice Infestation with Hygiene and Knowledge Among The Rural School Childern In Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Nutason, I, Steen C.J, Schwartz R.A, Janniger C.K, 2008, ‘Pediculus humanus capitis: an update’, *Acta Dermatovenerol Alp Panonoca Adriat*; 17(4):147-154.

- Orion E, Marcos B, Davidovici B, Wolf R, 2006 . Itch and scratch: scabies and pediculosis. *Clin Dermatol.*;24(3):168-175.
- Orkin, M, Maibach, HI 7 Dahl, MV, 1991, *Dermatology*, Norwalk Conn : Lange, Hal. 116-120 cit Putri, Kartika E, 2014, Hubungan Perilaku Kebersihan Diri dan Kepadatan Hunian terhadap Kejadian Pediculosis Capitis di Pesantren Al Fataa, Bantul, Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Putri, Kartika E, 2014, Hubungan Perilaku Kebersihan Diri dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Pediculosis Capitis di Pesantren Al Fataa, Bantul, Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Restiana, R, 2010, *Hubungan Berbagai Faktor Risiko terhadap Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis di Asrama*, Thesis, Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rupes, V.V, Mazanek, J.L, Chmela, J, Ledvinka, J, 2006, 'Pediatric Head Lice: Taxonomy, Incidence, Resistance, Delousing', *Epidemiology Microbiology Immunology*, Vol.55, No.3: 112-119.
- Soedarto, 2011, *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*, Sagung Seto, Jakarta
- Speare R, Cahill C, Thomas G, 2003, Head lice on pillows, and strategies to make a small risk even less. *Int J Dermatol* ;42(8):626–629 cit Cynthia D. Devore, MD, FAAP, Gordon E. Schutze, MD, 2015, Head Lice, *Pediatrics*, vol. 135
- Sutarti, E & Umniyati, S.R, 2013, *Block Book Adolescent*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Tebruegge M, Pantazidou A, Curtis N, 2011, What's bugging you? An update on the treatment of head lice infestation. Arch Dis Child Educ Pract;96(1):2-8

Wijayanti, F, 2007, 'Hubungan antara Perilaku Sehat dengan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang', Skripsi, Jember, Universitas Jember.

©UKDW